

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pelayanan keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang merupakan bentuk pelayanan bio psiko sosial psiritual yang komprehensif yang ditujukan untuk individu, keluarga, dan masyarakat baik yang sakit maupun yang sehat. ( Nursalam, 2011)

Peran perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan dan keperawatan merupakan harapan dari seorang/pasien terhadap perawat dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam memberikan asuhan keperawatan yang profesional. Dimana pelayanan tersebut berbentuk pelayanan biologis, psikologis, sosial, spiritual yang ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat. Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangannya melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh selama pendidikan keperawatan. Seorang perawat dikatakan profesional jika memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan keperawatan, dan bertanggungjawab serta berkewenangan melaksanakan asuhan keperawatan. Perawat profesional adalah perawat yang bertanggung jawab dan betkewenangan memberikan pelayananan keperawatan secara mandiri dan atau berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain sesuai dengan kewenangannya

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia dalam bidang keperawatan dan kesehatan yang mampu bersaing dengan sesama profesi keperawatan untuk siap bekerja di sektor kesehatan adalah dengan menyelenggarakan ujian komprehensif dengan harapan para lulusan mempunyai kompetensi yang tertentu sehingga mampu memberikan pelayanan melalui asuhan keperawatan kepada pasien sebagai individu, keluarga maupun masyarakat. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

Pada ujian komprehensif tanggal 17-18 Juni 2021 penulis berkesempatan untuk mengelola pasien Tn. W dengan CVA Non Hemoragic di Ruang G2 Saraf Rumah Sakit Bethesda Yakuum Yogyakarta.

CVA Non Hemoragic ialah tersumbatnya pembuluh darah yang menyebabkan aliran darah ke otak sebagian atau keseluruhan terhenti (Nuratif & Kusuma, 2015). Stroke non hemoragik dapat berupa iskemia atau emboli dan trombosis serebral, biasanya terjadi saat setelah lama beristirahat, baru bangun tidur atau di pagi hari. Tidak terjadi perdarahan namun terjadi iskemia yang menimbulkan hipoksia dan selanjutnya dapat timbul edema sekunder (Wijaya & Putri, 2013)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stroke diantaranya yaitu umur, jenis kelamin, keturunan, ras, hipertensi, hiperkolesterolemia,

diabetes melitus, merokok, aterosklerosis, penyakit jantung, obesitas, konsumsi alkohol, aktivitas fisik yang kurang. Namun dari banyaknya faktor yang mempengaruhi kejadian stroke hanya hipertensi yang secara signifikan mempengaruhi angka kejadian stroke. Dalam 20 tahun terakhir terlihat jumlah pasien stroke di beberapa negara Eropa sebesar 1,1 juta pertahun pada tahun 2000 menjadi 1,5 juta pertahun pada tahun 2021. Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan wawancara sebesar 8,3% pada tahun 2007 dan meningkat menjadi 12,1% pada tahun 2013 (Lannywati, 2016)

#### B. Tujuan Penulisan

1. Laporan Ujian Komprehensif ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Diploma 3 Keperawatan
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan, meliputi:
  - a. Pengkajian keperawatan yang menyangkut semua aspek biologi, sosial, cultural, dan spiritual Tn. W dengan CVA Non Hemoragic
  - b. Analisa data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosa keperawatan pada Tn. W dengan CVA Non Hemoragic
  - c. Perencanaan sesuai dengan prioritas diagnosa keperawatan pada Tn. W dengan CVA Non Hemoragic
  - d. Implementasi sesuai standar operasional yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal
  - e. Evaluasi secara periodic sistematis, dan berencana untuk menilai perkembangan pada Tn. W dengan CVA Non Hemoragic

- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan Tn. W dengan CVA Non Hemoragic.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan asuhan keperawatan Tn. W dengan CVA Non Hemoragic ini terdiri dari 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu, bagian awal, isi, dan bagian akhir yang terdiri dari berbagai bagian sebagai berikut:

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari 5 BAB yaitu.  
BAB I : Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika laporan.  
BAB II : Berisi tentang landasan teori CVA Non Hemoragic dari teori konsep medis dan teori keperawatan.  
BAB III: Berisi tentang pengolahan kasus yang meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.  
BAB IV : Menguraikan pemahasan mengenai kasus kelolaan.  
BAB V : Berisi kesimpulan dan saran
3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka